

**KONTRIBUSI ENERGI DAN PROTEIN MAKANAN JAJANAN
SEKOLAH TERHADAP KONSUMSI ENERGI DAN PROTEIN
DENGAN STATUS GIZI ANAK SEKOLAH**

DI SD N 1 PENEHEL



Oleh:

GEDE YUDIA RAHARJA

P07131214050

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
DENPASAR**

2018

**KONTRIBUSI ENERGI DAN PROTEIN MAKANAN JAJANAN
SEKOLAH TERHADAP KONSUMSI ENERGI DAN PROTEIN
DENGAN STATUS GIZI ANAK SEKOLAH
DI SD N 1 PENEHEL**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma IV Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Denpasar**

Oleh:

GEDE YUDIA RAHARJA

P07131214050

**KEMENTERIAN KESEHATAN R I
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
DENPASAR**

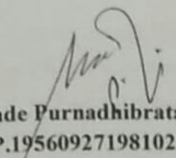
2018

LEMBAR PERSETUJUAN

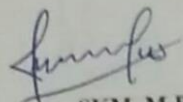
KONTRIBUSI ENERGI DAN PROTEIN MAKANAN JAJANAN
SEKOLAH TERHADAP KONSUMSI ENERGI DAN PROTEIN
DENGAN STATUS GIZI ANAK SEKOLAH
DI SD N 1 PENEHEL

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN DARI

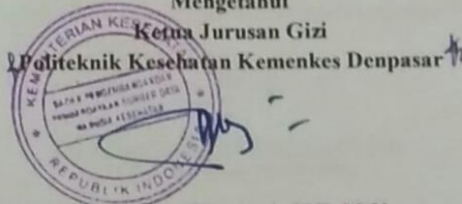
Pembimbing Utama


Ir. I Made Purnadibrata, M.Kes
NIP.195609271981021001

Pembimbing Pendamping


I Ketut Kencana, SKM.,M.Pd
NIP.195806141985021001

Mengetahui

Ketua Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar


Ni Komang Wiardani, SST.,M.Kes
NIP.196703161990032002

PENELITIAN DENGAN JUDUL

KONTRIBUSI ENERGI DAN PROTEIN MAKANAN JAJANAN
SEKOLAH TERHADAP KONSUMSI ENERGI DAN PROTEIN
DENGAN STATUS GIZI ANAK SEKOLAH
DI SD N 1 PENEHEL

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI: KAMIS

TANGGAL : 12 JULI 2018

TIM PENGUJI :

A.A Ngurah Kusumajaya, SP.,MPH

(Ketua)

(.....)

I Ketut Kencana, SKM.,MPd

(Anggota)

(.....)

Ir. I Made Purnadhibrata, M.Kes

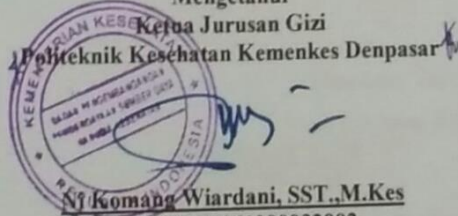
(Anggota)

(.....)

Mengetahui

Ketua Jurusan Gizi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar



Ni Komang Wiardani, SST.,M.Kes

Nip.196703161990032002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gede Yudia Raharja
NIM : P07131214050
Program Studi : Diploma IV
Jurusan : Gizi
Tahun Akademik : 2018
Alamat : Br. Dinas Jegu Pande, Desa Jegu ,Kecamatan Penebel

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir dengan judul Kontribusi Energi dan Protein Makanan Jajanan Sekolah terhadap Konsumsi Energi dan Protein Dengan Status Gizi Anak Sekolah di SD N 1 Penebel adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat dari karya orang lain.**
2. Apabila dikemudain hari terbukti bahwa tugas akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketenyuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Denpasar, Juli 2018

Yang membuat pernyataan



Gede Yudia Raharja

NIM. P07131214050

ENERGY AND PROTEIN CONTRIBUTION OF STREET FOOD TO ENERGY AND PROTEIN CONSUMPTION WITH NUTRITION STATUS OF SCHOOL CHILDREN IN SD N 1 PENEHEL

ABSTRACT

The issue of nutritional status is one of the most frequent problems in Indonesia. While the nutritional problem has not been overcome, overweight problems have arisen in the community. Nutritional problems are caused by many factors ranging from lifestyle, physical factors, food availability, consumption patterns to infectious diseases. Nutritional status is the health status generated by the balance between consumption and absorption of nutrients as indicated by body weight and height. The purpose of this research is to know contribution of energy and protein of school snack food to energy and protein consumption with nutritional status of school children in SD N 1 Penebel. The Average of Energy consumption level from 63 samples in SD N 1 Penebel 189,35% with highest consumption rate 154,85% and 34,81% of direct access. Average Protein consumption level from 63 samples in SD N 1 Penebel 91.25%, highest protein consumption level 199,73% and lowest 36,50%. Based on the results of Pearson correlation test analysis obtained significance value of 0.01, so the value of $p < 0.05$ and H_0 rejected, which means there is a relationship between total energy consumption with nutritional status in SD N 1 Penebel

Keywords: contribution of energy and protein, street food, nutritional status

KONTRIBUSI ENERGI DAN PROTEIN MAKANAN JAJANAN SEKOLAH TERHADAP KONSUMSI ENERGI DAN PROTEIN DENGAN STATUS GIZI ANAK SEKOLAH DI SD N 1 PENEHEL

ABSTRAK

Masalah status gizi merupakan salah satu masalah sering yang terjadi di Indonesia. Sementara masalah gizi kurang belum teratasi sudah timbul masalah gizi lebih di masyarakat. Masalah gizi disebabkan oleh banyak faktor mulai dari gaya hidup, faktor fisik, ketersediaan pangan, pola konsumsi hingga penyakit infeksi. Status gizi merupakan status kesehatan yang dihasilkan oleh keseimbangan antara konsumsi dan penyerapan zat gizi yang diindikasikan oleh berat badan dan tinggi badan anak. Tujuan penelitian untuk mengetahui kontribusi energi dan protein makanan jajanan sekolah terhadap konsumsi energi dan protein dengan status gizi anak Sekolah di SD N 1 Penebel. Rata-rata Tingkat konsumsi Energi dari 63 sampel di SD N 1 Penebel 189,35 % dengan tingkat konsumsi tertinggi 154,85% dan terendah 34,81%. Rata-rata Tingkat konsumsi Protein dari 63 sampel di SD N 1 Penebel 91,25 %, tingkat konsumsi protein tertinggi 199,73% dan terendah 36,50%. Berdasarkan hasil analisis *uji korelasi pearson* di peroleh nilai *significancy* sebesar 0,001, sehingga nilai $p < 0,05$ dan H_0 ditolak, yang artinya ada hubungan antara konsumsi energi total dengan status gizi pada anak SD N 1 Penebel

Kata kunci : kontribusi energi dan potein,makanan jajanan, status gizi

RINGKASAN PENELITIAN

Kontribusi Energi Dan Protein Makanan Jajanan Sekolah Terhadap Konsumsi Energi Dan Protein Dengan Status Gizi Anak Sekolah

Di SD N 1 Penebel

Oleh : Gede Yudia Raharja (NIM : P07131214050)

Masalah status gizi merupakan salah satu masalah sering yang terjadi di Indonesia. Sementara masalah gizi kurang belum teratasi sudah timbul masalah gizi lebih di masyarakat. Masalah gizi disebabkan oleh banyak faktor mulai dari gaya hidup, faktor fisik, ketersediaan pangan, pola konsumsi hingga penyakit infeksi (Bakti Usada 1997). Dimana gizi merupakan salah satu bagian dari sektor kesehatan yang sangat penting dan selalu mendapat perhatian serius dari pemerintah, karena gizi yang baik menjadi pondasi bagi kesehatan masyarakat. Salah satunya pertumbuhan dan perkembangan usia anak sekolah sangat dipengaruhi oleh pola asupan nutrisi. Anak sekolah membutuhkan makanan yang cukup secara kuantitas dan kualitas agar memiliki keadaan atau status gizi yang baik.

Berdasarkan data diatas peneliti tertarik untuk meneliti pola konsumsi dan status gizi pada anak sekolah di wilayah Kabupaten Tabanan, yaitu SD N 1 Penebel dimana SD ini merupakan salah satu Sekolah Dasar yang berada di kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan. Selain itu Menurut Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 37 tahun 2010. SD N 1 Penebel berada diwilayah desa perkotaan, dimana wilayah perkotaan menjadikan salah satu faktor dalam perkembangan penganekaragaman jenis makanan jajanan. Berdasarkan pengamatan awal di SD N 1 Penebel dilihat dari penampilan fisiknya siswa di sekolah ini bersifat heterogen dimana dijumpai anak yang gemuk dan juga kurus, serta kebiasaan konsumsi makanan jajanan sekolah yang beragam. Dengan tujuan Mengetahui Kontribusi Energi dan Protein Makanan Jajanan Sekolah Terhadap Konsumsi Energi dan Protein Dengan Status Gizi Anak Sekolah di SD N 1 Penebel. Jenis penelitian adalah observasional dengan rancangan penelitian cross-sectional yang mana variabel sebab pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan dalam waktu bersamaan. Dengan uji korelasi *pearson*

Karakteristik Sampel dibedakan dan dikelompokan berdasarkan jenis kelamin, kelompok umur dan kelas. Menurut jenis kelamin 34 sampel (54,0%) berjenis kelamin laki-laki dan 29 sampel (46,0%) berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan kelompok umur yang terbesar terdapat pada kelompok umur 9 tahun 25 sampel (39,7%), dan terkecil pada kelompok umur 8 tahun 8 sampel (12,7%). Sedangkan menurut kelas yang terbesar terdapat pada kelompok kelas III sebesar 24 sampel (38,1%) dan terkecil kelompok kelas V sebesar 18 sampel (28,6%). Rata-rata konsumsi energi sampel 1903 kkal, dengan konsumsi terendah 668 kkal dan konsumsi tertinggi 2523 kkal. Rata-rata angka kebutuhan energi dari 63 sampel 2151,32 kkal. Jadi rata-rata tingkat konsumsi energi dari 63 sampel 88,45 % dimana diperoleh dari membandingkan antara konsumsi total energi dibandingkan dengan rata-rata kebutuhan individu sampel. Dilihat dari rata-rata konsumsi protein sampel 51,83 gram, dengan konsumsi terendah 20,42 gram dan tertinggi 98,78 gram. Sedangkan angka kebutuhan protein rata-rata 58,76 gram, sehingga tingkat konsumsi protein dari 63 sampel 88,20 % dimana diperoleh dari membandingkan rata-rata konsumsi total protein dengan rata-rata kebutuhan individu dari sampel

Konsumsi makanan jajanan sekolah dilihat berdasarkan konsumsi energi, dengan rata-rata konsumsi 369,37 kkal, konsumsi terendah yaitu 0 dan konsumsi tertinggi 954,05 kkal. Untuk mengetahui kontribusi makanan jajanan diperoleh dengan cara membandingkan konsumsi energi makanan jajanan di bandingkan dengan total konsumsi energi selama 1 hari di kalikan 100%. Kontribusi rata-rata energi makanan jajanan sekolah di ketahui 20,21 %, kontribusi terendah 0, dan tertinggi 50,20 %.

Konsumsi makanan jajanan sekolah dilihat berdasarkan konsumsi protein, dengan rata-rata konsumsi 12,22 gram, konsumsi terendah yaitu 0 dan konsumsi tertinggi 43,49 gram. Untuk mengetahui kontribusi makanan jajanan diperoleh dengan cara membandingkan konsumsi protein makanan jajanan di bandingkan dengan total konsumsi protein selama 1 hari di kalikan 100%. Kontribusi rata-rata protein makanan jajanan sekolah di ketahui sebanyak 23,93 %, kontribusi terendah 0 dan kontribusi tertinggi 67,00 %.

Berdasarkan hasil analisis uji korelasi *pearson* di peroleh nilai *significancy* sebesar 0,001, dari hasil analisis data tersebut didapatkan tingkat konsumsi energi

berhubungan terhadap anak dengan status gizi anak. Dilihat dari konsumsi protein berdasarkan hasil analisis *uji korelasi pearson* di peroleh nilai *significancy* sebesar 0,923, sehingga nilai $p > 0,05$ dan H_0 diterima, yang artinya ada tidak hubungan bermakna antara tingkat konsumsi protein total dengan status gizi pada anak SD N 1 Penebel.

Daftar Bacaan : 22 (2001:2016)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberi kekuatan jasmani maupun rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “ Kontribusi Energi dan Protein Makanan Jajanan Sekolah Terhadap Konsumsi Energi dan Protein Dengan Status Gizi Anak Sekolah di SD N 1 Penebel”’.

Skripsi ini sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan mata kuliah Skripsi Semester VIII Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar. Dalam menyelesaikan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan arahan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Ir. I Made Purnadhibrata, M.Kes selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam pengumpulan data hingga penyusunan skripsi ini.
2. Bapak I Ketut Kencana, SKM.,M.Pd dan selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam penyusunan usulan penelitian ini
4. Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam penyusunan usulan penelitian ini
5. Ucapan terima kasih yang tulus jada penulis sampaikan kepada

Kepala Sekolah SD N 1 Penebel, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk bisa melaksanakan penelitian sehingga penelitian ini bisa berjalan lancar.

6. Seluruh teman-teman yang telah mendukung dalam pengumpulan data hingga pada penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan, sehingga Proposal Skripsi ini dapat dijadikan panduan dalam penelitian selanjutnya.

Denpasar, 1 juli 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN SAMPUL..... | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iv |
| SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT | v |
| ABSTRACT..... | vi |
| ABSTRAK | vii |
| RINGKASAN PENELITIAN..... | viii |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR TABEL..... | xvi |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| A. Status Gizi | 7 |
| 1. Pengertian Status Gizi | 7 |
| 2. Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi..... | 8 |
| 3. Penilaian Status Gizi | 8 |
| 4. Cara panilaian status gizi | 10 |

| | | |
|---------|---|----|
| B. | Makanan Jajanan..... | 11 |
| 1. | Makanan Sehat..... | 14 |
| 2. | Pengaruh Positif dan Negatif Makanan Jajanan..... | 16 |
| C. | Pengukuran Pola Konsumsi | 17 |
| 1. | Metode Kualitatif..... | 17 |
| 2. | Metode Kuantitatif..... | 19 |
| D. | Lingkungan sekolah..... | 21 |
| 1. | Pengertian lingkungan sekolah..... | 21 |
| | | |
| BAB III | KERANGKA KONSEP | 24 |
| A. | Kerangka Konsep | 24 |
| B. | Variabel dan Definisi Operasional Variabel..... | 25 |
| 1. | Variabel | 25 |
| 2. | Definisi Operasional | 25 |
| C. | Hipotesis | 27 |
| BAB IV | METODE PENELITIAN | 28 |
| A. | Jenis dan Rancangan Penelitian..... | 28 |
| B. | Tempat dan Waktu Penelitian..... | 28 |
| C. | Populasi dan Sampel Penelitian | 29 |
| D. | Jenis dan Cara Pengumpulan Data | 29 |
| E. | Alat dan Instrumen Pengukuran | 31 |
| F. | Cara Pengolahan dan Analisis Data..... | 31 |
| | | |
| BAB V | HASIL DAN PEMBAHASAN | 34 |
| A. | Hasil..... | 34 |
| 1. | Gambaran Lokasi | 34 |
| 2. | Karakteristik Sampel..... | 35 |
| 3. | Konsumsi Total Energi dan Protein | 36 |
| 4. | Konsumsi Makanan Jajanan Sekolah..... | 39 |
| 5. | Status Gizi | 40 |
| 6. | Analisis Data | 43 |

| | |
|--|----|
| B. Pembahasan..... | 47 |
| 1. Kontribusi Makanan Jajanan Sekolah | 47 |
| 2. Hubungan Konsumsi Energi dan Protein Total Terhadap Status Gizi | 49 |
| | |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN | 52 |
| A. Simpulan..... | 52 |
| B. Saran | 53 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 54 |
| | |
| LAMPIRAN | 57 |

DAFTAR TABEL

| Nomor | Halaman |
|--|---------|
| 1. Kategori Imt/U | 11 |
| 2. Definisi Operasional | 25 |
| 3. Kategori Imt/U | 32 |
| 4. Sebaran Sampel Menurut Jenis Kelamin, Umur Dan Kelas | 36 |
| 5. Sebaran Sampel Menurut Tingkat Konsumsi Energi..... | 37 |
| 6. Sebaran Sampel Menurut Tingkar Konsumsi Protein | 38 |
| 7. Sebaran Sampel Menurut Status Gizi Berdasarkan Imt/U..... | 40 |
| 8. Sebaran Sampel Menurut Rata-Rata Kontribusi Energi Makanan Jajanan | 41 |
| 9. Sebaran Sampel Menurut Rata-Rata Kontribusi Protein Makanan Jajanan | 42 |
| 10. Sebaran Sampel Menurut Tingkat Konsumsi Energi Dan Status Gizi | 43 |
| 11. Sebaran Sampel Menurut Tingkat Konsumsi Protein Dan Status Gizi | 45 |

DAFTAR GAMBAR

| Nomor | | Halaman |
|-------|--|---------|
| 1. | Rumus perhitungan IMT | 10 |
| 2. | Rumus Perhitungan <i>Z-score</i> | 10 |
| 3. | Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumsi Jajanan | 24 |
| 4. | Rumus Korelasi Perason | 33 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Nomor | Halaman |
|--|---------|
| 1. Surat Pernyataan | 60 |
| 2. Form Identitas Sampel | 61 |
| 3. Daftar Hidangan Makanan Jajanan Sekolah | 62 |
| 4. Form Recall | 63 |
| 5. Daftar Hidangan Makanan Diluar Sekolah..... | 65 |
| 6. Form Recall | 66 |